

EDITORIAL: SENI DAN TRANSFORMASI

Transformasi atau perubahan yang menyeluruh, mutlak terjadi pada apapun; manusia, budaya, termasuk seni, dan kesenian. Manusia dan kesenian biasa mengubah sesuatu benda menjadi lebih bermakna, sejak zaman prasejarah, manusia gua mengolah dinding kosong menjadi memiliki narasi, meninggalkan sesuatu buat kita memahami mereka. Sebaliknya, tanpa keberadaan aspek transformasi, tidak ada pembaruan atau tidak ada pemaknaan baru apakah bisa disebut seni yang baik? Seni dan proses berkesenian akan terus mengubah material menjadi objek baru atau gambar baru yang pada gilirannya dapat menghasilkan transformasi pada masyarakat, baik pengetahuan pemahaman atau kesadaran. Transformasi juga selalu terjadi dalam semua proses kreatif, teknik membuat karya, wacana dan regulasi dunia kesenian serta dunia pendidikan yang jelas melakukan program untuk mengubah siswa kearah yang lebih baik. Bahkan dalam lingkungan komersial, perubahan kearah yang lebih baik tetap dilakukan. Seni pada akhirnya tidak bisa dilepaskan dari fungsi sosial dan budaya serta menjadi mekanisme untuk bertransformasi.

Tulisan-tulisan pada Jurnal Seni Rupa Warna kali ini menelusuri bagaimana kerja kesenian sedikit banyaknya bertransformasi, menciptakan karya untuk memberi penyadaran bagi masyarakat untuk bertransformasi, menjadi lebih baik. Rohadi, meneliti bagaimana para pengusaha warung tegal melakukan proses transformasi visual dari fasad warung Tegal di Jakarta. Nita Trismaya meneliti tentang perjalanan rancangan Kebaya dan Perempuan dengan sudut pandang kebaya sebagai identitas. Walid Syarthowi Basmalah mengamati proses perburuan ikan hiu dan mencoba menyadarkan masyarakat tentang kondisi yang menyedihkan seputar perburuan ikan hiu melalui karya instalasi. Problem yang muncul pada tingkat keterbacaan huruf rambu petunjuk Jurusan di Jakarta menjadi perhatian Nicholas Wila Adi. Di sisi pendidikan, Mangesti Rahayu mengangkat permasalahan manajemen pembinaan Kemahasiswaan melalui program Ekskursi di Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta. Adityayoga menyampaikan laporan pemetaan destination branding Kepulauan Seribu yang ditujukan untuk melakukan perbaikan pada kondisi wisata di kepulauan Seribu. Ariani Wardhani membaca perubahan makna pada rubrik Mode majalah Bazaar versi digital Indonesia.

Selamat membaca

Iwan Gunawan